



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 15 Juli 2020

Halaman: 1

900 Tenaga Medis di Kota Klir

PEMERINTAH Kota (Pemkot) Yogyakarta melakukan tes swab kepada seluruh petugas puskesmas di Kota Yogyakarta, baik tenaga medis maupun nonmedis. Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, sudah 900 petugas puskesmas yang menjalani swab tes. Tujuannya untuk memastikan petugas puskesmas di Kota Yogyakarta bebas dari paparan Covid-19.

"Sudah ada 900 petugas puskesmas yang menjalani swab tes, hasilnya negatif semua. Kita ingin memastikan bahwa petugas baik medis maupun nonmedis di puskesmas dalam keadaan sehat, jangan sampai terpapar Covid-19," katanya, Selasa (14/7).

Pemkot Yogyakarta menargetkan ada 1.700 tes swab yang menyasar petugas medis dan nonmedis di puskesmas dan rumah sakit. Setelah tes swab di puskesmas se-

● ke halaman 11

900 Tenaga Medis di Kota

● Sambungan Hal 1

lesai, sasaran selanjutnya adalah rumah sakit. Tak hanya itu, Pemkot Yogyakarta juga menyasar petugas lapangan yang bersinggungan langsung dengan masyarakat.

"Nanti akan segera disusul dengan rumah sakit, terus teman-teman yang di lapangan, seperti Jogoboro, Satpol PP, termasuk lurah dan camat. Kita harapkan ada 1.700, ya, swab," urai Heroe.

Sebelumnya Pemkot Yogyakarta telah melakukan rapid tes acak secara masif dengan sasaran pedagang pasar, karyawan hotel dan restoran, karyawan mal, hingga masyarakat. Swab tes menjadi langkah lanjutan yang dilakukan Pemkot Yogyakarta untuk melihat sebaran Covid-19 di Kota Yogyakarta.

Terpisah, Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Tri Mardoyo mengatakan, semua petugas puskesmas di Kota Yogyakarta sudah menjalani swab tes. "Sudah (seluruh) petugas puskesmas di Kota Yogyakarta. Ada 900 petugas puskesmas hasilnya negatif semua," katanya.

Terkait pelaksanaan tes swab untuk personel rumah sakit dan petugas lapangan, pihaknya masih berkoordinasi dengan Pemda DIY. "Kami masih menunggu kebijakan provinsi, supaya selaras. Karena swab tes ini dari provinsi," tuturnya.

Jika ada petugas yang terkonfirmasi positif, maka petugas tersebut diminta untuk melakukan isolasi mandiri. Namun jika memiliki komorbid, maka petugas akan langsung dirawat di rumah sakit. "Nanti juga akan kita tracing kontak dengan siapa, pernah melayani siapa, kita punya datanya semua. Jadi kita tidak serta-merta akan menutup layanan, kita tracing dulu," pungkasi Tri.

Capaian tes DIY

Gugus Tugas pusat penanganan Covid-19 nasional menargetkan uji Polymerase Chain Reaction (PCR) mencapai 30.000 perhari. Hal itu pun turut direspons Pemda DIY melalui Wakil Ketua Gugus Tugas penanganan Covid-19 DIY, Biwara Yuswantana. Capaian uji PCR hingga 13 Juli terdapat pelaporan sebanyak 26.000 PCR yang sudah digunakan. "Kalau kebutuhan detailnya ada di bidang kesehatan. Tapi sampai 13 Juli kemarin sudah ada 26.000 yang sudah dipakai," ungkapnya.

Pihaknya terus berusaha agar kapasitas laboratorium pengujian dapat dimaksimalkan. Menurut Biwara, untuk wilayah DIY kapasitas pengujian sudah ditingkatkan. Salah satu upayanya yakni memperlebar cakupan rapid test di beberapa tempat umum. Saat disinggung perlu tidaknya penambahan tempat uji laboratorium, dirinya belum memikirkan hal tersebut. "Upaya penambahan uji PCR tetap ada. Kalau untuk perlu tidaknya penambahan tempat lab, langsung ke bidang kesehatan saja," tuturnya.

Terpisah, Kepala Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta, dr.Irene menambahkan, kapasitas tempat uji laboratorium di DIY sudah mencukupi. Meski tenaga medis yang bertugas di BBTKLPP hanya 18 orang, tapi pihaknya sejauh ini belum membutuhkan tambahan uji laboratorium. "Selama ini dapat dilaksanakan dengan baik. Artinya masih tercukupi," kata dia.

Selain di BBTKLPP, tempat uji laboratorium juga dapat dilakukan di RSUD Dr Sardjito dan RSA UGM, serta rencana penambahan oleh Pemda DIY di Balai Besar Veteriner, Wates, Kulon Progo.

Untuk BBTKLPP, per hari mampu melakukan uji laboratorium 768 spesimen. "Kapasitas kami memang cukup besar. Itu pun hanya dilakukan oleh 18 tenaga medis, serta tenaga pembantu lain," urainya. (maw/hda)

☐ Positif ☐ Segera ☐ Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005